

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS LAPORAN KASUS

Penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada “Ny H.B G4P3A0AH3 Dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Oesao Tanggal 17 Februari S/D 30 Maret 2024” dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang ibu yang diberikan asuhan sejak masa kehamilan hingga KB dengan penerapan asuhan kebidana 7 langkah Varney Pada pengkajian awal dan dengan menggunakan metode SOAP (Subyektif, Obyektif, Analisis dan Penatalaksanaan).

Menganalisis suatu masalah melalui satu kasus merupakan metode yang digunakan dalam laporan kasus ini. Di sini, satu unit dapat merujuk pada satu individu. Unit yang menjadi kasus tersebut dibedah dari atas ke bawah baik yang berkaitan dengan kondisi kasus yang sebenarnya. Meskipun dalam kasus ini yang diteliti hanya satu unit saja, namun diurai dari atas ke bawah, meliputi berbagai sudut pandang yang sangat luas, serta pemanfaatan berbagai metode secara integratif. (Susanti & Ulpawati, 2022)

B. Lokasi dan Waktu.

Lokasi studi kasus merupakan tempat, dimana pengambilan kasus dilakukan (Virgian et al., 2022). Tempat pengambilan kasus dilaksanakan di Puskesmas Oesao. Waktu studi kasus merupakan batas waktu dimana pengambilan kasus diambil. Pelaksanaan studi kasus dilakukan pada tanggal 17 Februari sampai dengan 30 Maret 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek studi kasus merupakan hal atau orang yang akan dikenai dalam kegiatan pengambilan kasus (Notoatmodjo, 2010). Subyek kasus yang diambil adalah NY H.B G4P3AOAH3 di Puskesmas Oesao.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah aturan persepsi, pertemuan dan dokumentasi yang difokuskan pada desain asuhan pertolongan persalinan sesuai aturan (terlampir).

E. Teknik Pengumpulan data

1. Data Primer
 - a. Observasi

Obsevasi merupakan suatu proses pengumpulan informasi melalui persepsi yang memanfaatkan kelima indera atau alat indera. Berdasarkan rencana asuhan pada ibu hamil, informasi objektif meliputi: kondisi umum, fungsi tubuh yang penting (tekanan darah, suhu, napas, denyut nadi), pengukuran, estimasi level, estimasi kontur lengan atas, penilaian fisik (wajah, mata, mulut, leher, dada, pinggang, titik terjauh), penilaian obstetrik (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut nadi janin), dan pemeriksaan penunjang (penilaian hemoglobin).

b. Wawancara

Wawancara merupakan siklus tanggap yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dari suatu fokus eksplorasi pada kehamilan, persalinan, pascakehamilan, bayi, dan perencanaan keluarga. Wawancara dilakukan dengan menggunakan aturan wawancara sebagaimana yang tertera dalam struktur asuhan pertolongan persalinan untuk ibu selama kehamilan, persalinan, pascakehamilan, bayi, dan perencanaan keluarga yang berisi evaluasi termasuk anamnesis kepribadian, keluhan utama, riwayat kewanitaan, riwayat klinis masa lalu, dan riwayat psikososial. Keluarga, bidan, dan ibu hamil pada trimester ketiga merupakan subjek wawancara.

2. Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh selain dari penilaian aktual tetapi diperoleh dari pernyataan keluarga dan iklim, yang berfokus pada status tenang dan dokumentasi, catatan dalam obstetri dan studi. Informasi opsional diperoleh melalui dokumentasi yang berfokus pada jenis sumber data yang terkait dengan dokumentasi, baik arsip otoritas maupun catatan informal termasuk laporan, catatan seperti kartu fasilitas, sedangkan laporan sebenarnya adalah jenis laporan di bawah kewajiban lembaga informal seperti akun, catatan. Untuk studi situasi ini, dokumentasi diselesaikan dengan mengumpulkan informasi yang diambil dari catatan klinis di Naioni Wellbeing Center dan buku kesehatan ibu dan anak.

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah peraturan atau norma yang digunakan untuk menuntun perilaku seseorang dalam melakukan tindakan yang baik dan buruk. Perilaku seseorang merupakan suatu tanggung jawab dan kewajiban moral.

Dalam penulisan studi kasus juga memiliki beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1) Persetujuan Klien—Informed Consent Persetujuan yang diinformasikan merupakan suatu siklus yang menunjukkan adanya komunikasi yang efektif antara dokter spesialis maternitas dengan pasien dan adanya kesepakatan mengenai apa yang akan dilakukan dan bagaimana pasien tidak akan dirawat.

2) Hak Untuk (*Self determination*)

Partisipan terlindungi dengan memperhatikan aspek kebebasan untuk menentukan apakah partisipan bersedia atau tidak untuk mengikuti atau memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan secara sukarela menandatangani lembar persetujuan.

3) Hak (*Privacy* dan martabat)

Subyek penelitian juga di jaga kerahasiaan identitasnya selama dan sesudah penelitian. Dalam studi kasus ini penulis menjaga kerahasiaan identitas dari subyek studi kasus kecuali di minta oleh pihak yang berwenang.

4) Hak terhadap (*anonymity*)

Selama kegiatan penelitian nama subyek penelitan tidak digunakan, melainkan menggunakan kode subyek penelitian. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan nama subyek dengan nama inisial.

5) Pilihan untuk mendapatkan perlakuan yang adil Dalam mengarahkan pemeriksaan, setiap orang diperlakukan sama berdasarkan etika, ketenangan, dan kebebasan dasar. Hak istimewa dan komitmen penelitian dan subjek juga harus disesuaikan.

6) Hak atas jaminan dari kesusahan atau kemalangan Dengan persetujuan yang diinformasikan, subjek penelitian akan dilindungi Ketahui tentang penipuan atau sifat menipu dalam eksplorasi. Demikian pula, subjek penelitian akan dilindungi dari semua jenis tekanan.